BAB IV
ANALISIS DATA

A. Relasi antarumat Islam dan Kristen di Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

Kondisi relasi Islam-Kristen berbasis kerukunan di Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya dirasakan cukup damai, walaupum terdiri dari berbagai pribadi yang berbeda-beda setiap individu semua hidup rukun damai serta menjalankan ibadahnya sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.

Relasi tersebut berasal dari sebuah hubungan interaksi sosial antar individu. Relasi berasal dari pengaruh timbal balik atau proses saling mempengaruhi. Relasi merupakan bagian dari interaksi dinamika kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dengan kata lain, relasi berarti hubungan interaksi suatu rangkaian tingkah laku yang terjadi antara dua orang atau lebih yang mengadakan respon secara timbal balik.

Hal tersebut karena adanya sikap saling menghormati dan saling tenggang rasa. A. Mukti Ali menyatakan bahwa perbedaan ini tidak harus menimbulkan pertentangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi masyarakat Pakis rukun dan damai. Masyarakat sendiri terdiri dari berbagai individu yang berbdeda-beda juga. Apa yang melatarbelakangi terjadinya kesatuan masyarakat tersebut adalah karena adanya nilai-nilai budaya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan menjadi norma-norma sosial dan dibatinkan oleh individu-individu menjadi motivasi motivasinya.

Mengenai maslah diatas masyarakat Pakis merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai individu yang berbeda-beda. Tapi masyarakat saling berhubungan, saling berinteraksi, dan saling mempengaruhi. Sehingga walaupun terdiri dari berbagai pribadi yang berbeda-beda dan masalah perindividu yang berbeda pula masyarakat masih bisa bersatu dalam satu kesatuan. Karena relasi merupakan hubungan interaksi dinamika kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dengan kata lain, relasi inilah yang merupakan suatu rangkaian tingkah laku yang terjadi anatar dua orang atau lebih yang saling mengadakan respon timbal balik. Oleh karena itu, relasi dapat pula diartikan sebagai interaksi saling mempengaruhi perilaku masing-masing yang bisa terjadi antara individu dan kelompok, atau antara kelompok, atau anatar kelompok dengan kelompok lain.

Semua agama mengajarkan pemeluknya untuk mencintai sesama manusia sebagai bukti ketaqwaan kita terhadap Tuhan. Disini agama dipandang sebagai institusi yang lain, yang mengemban tugas atau fungsi agar masyarakat berfungsi dengan baik, baik lingkup lokal, regional, nasional maupun mondial. Maka dalam tinjauannya yang dipentingkan adalah daya guna dan pengaruh agama terhadap masyarakat, sehingga berkat adanya agama cita-cita masyarakat akan keadilan kesejahteraan jasmani dan rohani dapat terwujudkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Bentuk-bentuk relasi Islam-Kristen di Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

Bentuk-bentuk Relasi Islam-Kristen terlihat dalam berbagai kegiatan yang diadakan masyarakat Pakis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial

Bakti sosial merupakan bentuk kepedulian terhadap pihak sosial masyarakat, terutama bagi masyarakat yang sangat membutuhkan atau yang berhak menerimanya.

Bakti sosial dalam sikap sosial seperti gotong royong merupakan salah satu bentuk adanya relasi Islam-Kristen dalam segala bentuk kegiatan apapun yang diadakan di Kelurahan Pakis ini seperti Lomba Kampung bersih bebas dari sampah. Semua warga saling bergotong royong satu sama lain untuk menciptakan kampung bersih bebas dari sampah.[1] Selain itu bentuk kegiatan bakti sosial yang lainnya saat warga saling bahu-membahu memasang terop, menata kursi, dan peralatan jenazah ketika salah satu warga muslim yang sedang berduka, warga kristiani pun juga ikut membantu tanpa memandang status agama dan status sosial mereka sama sekali.

Sebagaimana firman-Nya :

[1] Hudaya Yamin, *Wawancara*, Pakis, 24 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ

ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya :

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Dalam pemikiran Mukti Ali, bakti sosial ini tepat pada teori dengan jalan sinkretisme yang merupakan bentuk dari tindak laku manusia yang dilihat sebagai wujud dan keberadaan Asli yang hendak membaurkan semua agama menjadi satu dan menyatakan bahwa semua agama adalah sama. Selain dengan jalan sinkretisme sama halnya juga dengan jalan *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan) yang mana perbedaan ini tidak menyebabkan timbulnya pertentangan dan pertengkaran. Bakti sosial ini merupakan bentuk dari adanya relasi antar umat dan antar agama, tanpa melihat agama yang paling baik, saling menghargai diantara pemeluk satu dengan yang lainnya dengan tujuan kepada sang pencipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Kegiatan Perayaan Keagamaan

Kerukunan antarumat beragama memiliki makna saling mengakui dan menghargai keberadaan, harkat, dan martabat pemeluk agama, sehingga terbina keadaan yang mencerminkan saling pengertian dan tercipta kedamaian.

Tiap-tiap agama memiliki perayaan keagamaan. Perayaan keagamaan tentu sering terdengar dan terbayang dibenak kita dengan berkumpulnya banyak orang pada suatu tempat. Perayaan keagamaan adalah suatu acara yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk merayakan atau memperingati suatu peristiwa pada agama tertentu.[2] Dalam perayaan keagamaan adanya sikap tolong menolong merupakan ajaran dari semua agama hal ini juga merupakan bentuk-bentuk dari relasi islam-kristen berbasis kerukunan di Kelurahan Pakis Surabaya.

Dalam perayaan keagamaan ini, penulis melihat bahwa suatu relasi Islam Kristen ini ada pada saat perayaan keagamaan isra' mi'raj atau muharam. Walaupun berbeda kepercayaan namun umat Kristen selalu membantu dan bahkan mereka termasuk dalam kepanitiaan acara tersebut. Terlihat tidak ada suatu pembatasan diri bagi warga walaupun berbeda suku dan berbeda keyakinan agama. Kita memang harus saling tolong menolong. Karena kita adalah makhluk sosial.

[2] Ibnu Khoiri, Sopanudin, *Perayaan Keagamaan*, http://sopanudinibnukhoiri.blogspot.co.id/2014/03/perayaan-keagamaan.html?m=1 diakses pada tanggal 21 Juni 2016 pukul 13.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal perayaan keagamaan ini pendapat dengan pemikiran Mukti Ali ialah dengan jalan *agree in disagrement*. Dalam pemikiran ini terlihat bahwa suatu perayaan keagamaan ini juga tidak terlepas oleh suatu perbedaan. Perbedaan suatu perayaan keagamaan itu juga tidak menjadikan kita sebagai pembatas untuk adanya suatu relasi antarumat beragama. Kita saling menghormati dan bertoleransi dengan saling berjabat tangan satu sama lain. Sejatinya suatu perbedaan itu menjadikan kita sebagai makhluk sosial yang saling toleran menerima segala perbedaan berkeyakinan setiap pemeluk agama.

3. Pelaksanaan Kegiatan Hari Kemerdekaan

Kemerdekaan bukanlah sesuatu hal yang normatif dan seterusnya sekedar dijadikan slogan dalam kehidupan. Kemerdekaan adalah jejak perjuangan dari apa yang dicita-citakan untuk seluruh bangsa, dan jejak perjuangan tersebut harus menjadi semangat dalam memproduktifkan makna kemerdekaan ke dalam kepastian sosial, kemanusiaan, hukum, dan toleransi terhadap perbedaan dan keragaman.[3]

Kemerdekaan merupakan suatu kebebasan. Dalam sebuah negara, merdeka berarti bebas dari belenggu, kekuasaan dan aturan penjajah. Hari kemerdekaan ialah hari dimana semua warga negara merayakan perayaan karena terbebas dari suatu kekuasaan dan penjajahan yang dimana biasanya setiap

[3] Edi Purnomo, *Renungan Kemerdekaan*, http://kemerdekaan67.blogspot.co.id/2012/08/renungan-kemerdekaan-ri-ke-67-17.html?m=1 dikases pada tanggal 23 Juni 2016 pukul 18.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat selalu merayakan hari kemerdekaan tersebut dengan suatu kegiatan lomba dan perayaan.

Bentuk relasi dalam Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ini terlihat dari Sikap toleransi yang sudah tertanam pada jiwa masyarakat di Kelurahan Pakis hal ini sesuai diketahui dengan kegiatan hari kemerdekaan adanya perlombaan untuk memeriahkan 17 agustusan yang selalu terlaksana pada berbagai daerah karena sudah menjadi budaya bagi warga dalam kegiatan tersebut.

Pada Hari Kemerdekaan tersebut dalam pendapat pijakan Teori Mukti Ali termasuk dalam pendapat jalan Sinkretisme dan jalan *agree in disagreement* sebab pada penjelasan diatas terpaparkan bahwa pada jalan sinkretisme tersebut pada dasarnya semua agama itu sama. Dalam hal ini merupakan sama-sama tindak laku yang menjadikan semua agama menjadi satu , sedangkan pendapat jalan *agree in dissagreement* bahwa suatu perbedaan kepercayaan itu tidak menjadikan suatu batasan untuk menciptakan suatu relasi antarumat beragama dan terbentuknya suatu kerjasama antarumat. Perbedaan tersebut tidak menjadikan batasan bagi mereka untuk saling bahu-membahu dalam kegiatan tersebut yang menjadikan mereka agar mempererat rasa persatuan dan kesatuan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Perayaan Tradisi

Berdasarkan data yang ada, penulis menganalisis bahwasanya di kelurahan Pakis juga terdapat bentuk relasi Islam Kristen berbasis kerukunan ini pada pelaksanaan kegiatan perayaan tradisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tradisi menurut artian bahasa adalah sesuatu kebiasaan yang berkembang di masyarakat, baik yang menjadi adat kebiasaan, atau yang diasimilasikan dengan ritual adat atau agama.[4] Perayaan tradisi ini biasanya dihubungkan antara suatu kegiatan manusia dengan aktivitas alam sekitar, antar manusia, manusia dengan sang penguasa.

Pelaksanaan kegiatan perayaan tradisi dalam acara ruwah desa. Sudah terlihat dari semua kalangan baik umat Islam maupun Kristen ikut berperan aktif demi terlaksananya kegiatan kampung tersebut. warga saling koordinasi menjadi satu tanpa melihat kepercayaan yang mereka anut satu sama lain. Acara ruwatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meruwat atau menyucikan seseorang dari kesialan, nasib buruk, dan memberikan keselamatan dalam menjalani hidup yang mana diadakan seluruh warga Rw 04 di kelurahan Pakis.

Dalam penjelasan diatas teori Mukti Ali yang sesuai ialah dengan Jalan *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan). Teori tersebut bisa menjadi pijakan dalam penjelasan diatas sebab dalam perayaan tradisi ini tidak memandang apa agama yang dianut warga namun mereka dapat berkumpul guyub dan rukun dalam suatu perayaan tradisi di suatu daerah. Perbedaan ini bukan sebagai pembatas diri untuk menciptakan suatu relasi antarumat beragama berbasis kerukunan ini namun sebagai penguat suatu rasa kerukunan dalam bermasyarakat.

---

[4] Abinehisyam's, *Tradisi dalam Masyarakat Islam* , https://abinehisyam.wordpress.com/2011/12/29/tradisi-dalam-masyarakat-islam/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C91090155443 diakses pada tanggal 20 Juni 2016 pukul i21.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pandangan masyarakat terhadap Relasi Islam-Kristen Berbasis Kerukunan Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

Pandangan masyarakat adanya suatu Relasi Islam-Kristen berbasis kerukunan di Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya sejauh ini terbilang harmonis-harmonis saja tanpa adanya gesekan-gesekan yang terlalu berdampak semua berjalan dengan normal.

Adanya relasi Islam-Kristen berbasis kerukunan oleh pandangan masyarakat di Kelurahan Pakis ini sangatlah rukun dan damai. Dengan adanya bukti bentuk kegiatan maupun bentuk sikap antar umat berbeda agama. Hal ini mencermikan bahwa relasi berbasis kerukunan ini sangat tertanam dan berjalan dalam kurun waktu yang lama.

Pandangan Masyarakat di Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya tentang Relasi Islam-Kristen berbasis kerukunan ini sangat *welcome*, terdapat beberapa tempat ibadah yang terdiri 3 masjid, 4 mushola, dan 3 gereja meskipun jarak antara tempat ibadah cukup berdekatan tetapi mereka tetap *enjoy-enjoy* yang berarti pandangan masyarakat dalam hal relasi antarumat beragama yang berarti selaras senyaman dalam koridor relasi ini sangat luar biasa dalam mereka beribadah menurut tempat ibadah yg dianut.

Kesadaran kerukunan itu sudah tertanam disini adanya relasi antarumat beragama dan cermin bahwa selama ini tidak ada permasalahan yang timbul dalam hal yang bersifat agama. Warga tidak saling memandang latar belakang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan mereka dan adanya sikap dan rasa menghormati serta toleransi yang sangat tinggi.

Sebagai firman-Nya :

وَإِن كَذَّبُوكَ فَقُل لِّي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۖ أَنتُم بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

Artinya :

"jika mereka mendustakan kamu, Maka Katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

Pada surat Yunus ayat ke-41 bahwa Islam sangat menghargai perbedaan-perbedaan diantara manusia, karena masing-masing punya hak. Dan tidak boleh memaksakan orang lain memeluk agama Islam, sekalipun Islam agama yang benar.

Melihat pendapat yang diutarakan beberapa warga bahwasanya di Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya ini, warga sangatlah senang adanya Relasi Islam-Kristen Berbasis Kerukunan di Kelurahan Pakis ini karena mereka saling rukun, bertoleransi, kerjasama satu sama lain dengan kepercayaan yang dianut masing-masing setiap agama. Perbedaan tidak menjadikan mereka untuk membatasi diri dalam hal saling tolong menolong dan menciptakan suatu relasi yang baik agar terbentuknya suatu kerukunan antarumat beragama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id